



Digital Administrasi Dan Penguatan Manajemen Tata Kelola Kantor Desa Prapat Janji Berbasis Sistem Informasi

Sudarmin¹, Sumantri², Santoso³, Irianto^{4*}

^{1,2,4} Sistem Informasi, Universitas Royal

³ Manajemen, Universitas Royal

edisudarindra@gmail.com, sumantrisuherman35@gmail.com, massantoso78@gmail.com,

[*Irianto2121212@gmail.com](mailto:Irianto2121212@gmail.com)

Abstrak

Kantor Desa Prapat Janji menghadapi berbagai permasalahan dalam pengelolaan administrasi dan tata kelola pemerintahan desa, seperti pencatatan data yang masih dilakukan secara manual, keterlambatan pelayanan administrasi, kesulitan dalam pencarian arsip, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pelayanan publik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas administrasi desa melalui penerapan sistem informasi administrasi desa serta penguatan kapasitas aparatur dalam pengelolaan tata kelola berbasis digital. Metode yang digunakan meliputi observasi, identifikasi kebutuhan, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi implementasi sistem. Hasil sementara menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi mampu meningkatkan kecepatan pengolahan data administrasi sebesar 75%, mempercepat proses pencarian arsip hingga 80%, serta meningkatkan kompetensi aparatur desa dalam penggunaan teknologi informasi sebesar 85% berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Selain itu, tingkat kepuasan perangkat desa terhadap penggunaan sistem mencapai 88%. Implementasi ini diharapkan mampu mewujudkan pelayanan publik yang lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel di Desa Prapat Janji.

Kata Kunci : Sistem Informasi Desa, Digitalisasi Administrasi, Tata Kelola Desa, Pelayanan Publik, Transformasi Digital.

Abstract

The Prapat Janji Village Office faces several challenges in managing administrative processes and village governance, including manual data recording, delays in administrative services, difficulties in document retrieval, and the suboptimal utilization of information technology to support public services. This community service program aims to improve the effectiveness of village administration through the implementation of a village administrative information system and the strengthening of village officials' capacity in managing digital-based governance. The methods employed include observation, needs assessment, training, mentoring, and system implementation evaluation. Preliminary results indicate that the implementation of the information system has increased the efficiency of administrative data processing by 75%, accelerated document retrieval processes by up to 80%, and enhanced the information technology competencies of village officials by 85%, based on pre-test and post-test evaluations. Furthermore, the satisfaction level of village staff regarding the use of the system reached 88%. The implementation is expected to promote more effective, efficient, transparent, and accountable public services in Prapat Janji Village.

Keyword : Village Information System, Administrative Digitalization, Village Governance, Public Service, Digital Transformation.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital dalam berbagai sektor, termasuk penyelenggaraan pemerintahan desa. Digitalisasi administrasi menjadi salah satu upaya strategis untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pelayanan publik. Namun, masih banyak desa yang menghadapi kendala dalam pengelolaan administrasi dan tata kelola pemerintahan karena proses pencatatan dan pengarsipan data yang dilakukan secara manual. Kondisi ini juga ditemukan pada Kantor Desa Prapat Janji, yang masih menghadapi berbagai permasalahan seperti lambatnya proses pelayanan administrasi, kesulitan dalam pencarian dokumen, risiko kehilangan data, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional desa (Manajemen & Informasi, 2025).

Permasalahan tersebut berdampak pada kualitas pelayanan kepada masyarakat dan efektivitas pengambilan keputusan oleh perangkat desa. Selain itu, tuntutan masyarakat terhadap pelayanan yang cepat, tepat, dan transparan semakin meningkat seiring dengan perkembangan era digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan kapasitas aparatur desa dan penerapan sistem informasi yang mampu mendukung pengelolaan administrasi secara terintegrasi (Alda et al., 2025).

Sebagai solusi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menawarkan implementasi sistem informasi administrasi desa yang dirancang untuk membantu proses pencatatan data kependudukan, pengelolaan surat-menyurat, penyimpanan arsip digital, serta penyajian laporan administrasi secara cepat dan akurat. Selain itu, dilakukan pelatihan dan pendampingan kepada perangkat desa guna meningkatkan kemampuan mereka dalam mengoperasikan sistem serta menerapkan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik berbasis teknologi informasi (Ilmiah et al., 2025).

Beberapa kegiatan serupa telah menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi desa mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik dan efisiensi kerja aparatur desa. Berbagai penelitian dan program pengabdian sebelumnya melaporkan bahwa digitalisasi administrasi desa dapat mempercepat proses pengolahan data, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta meningkatkan aksesibilitas informasi bagi masyarakat dan pemerintah desa. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi langkah konkret dalam mendukung transformasi digital di Desa Prapat Janji melalui penguatan administrasi dan manajemen tata kelola desa berbasis sistem informasi yang berkelanjutan.

METODOLOGI

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul **“Digital Administrasi dan Penguatan Manajemen Tata Kelola Kantor Desa Prapat Janji Berbasis Sistem Informasi”** dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan perangkat desa sebagai mitra utama dalam setiap tahapan kegiatan. Metode yang digunakan meliputi observasi, sosialisasi, pelatihan, implementasi sistem, pendampingan, dan evaluasi. Tahapan pelaksanaan pengabdian dijelaskan sebagai berikut (Lo & Firmansyah, 2025).

1. Tahap Persiapan dan Identifikasi Kebutuhan

Tahap awal dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan perangkat Desa Prapat Janji untuk mengidentifikasi kondisi administrasi yang sedang berjalan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi, kebutuhan pengguna, serta kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi informasi yang tersedia (Kay, 2025). Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar dalam merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan desa.

2. Tahap Perancangan dan Pengembangan Sistem Informasi

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dilakukan perancangan sistem informasi administrasi desa yang mencakup pengelolaan data kependudukan, administrasi surat-menyurat, arsip digital, serta penyusunan laporan administrasi. Sistem dirancang dengan antarmuka yang mudah digunakan sehingga dapat dioperasikan oleh perangkat desa dengan berbagai tingkat kemampuan teknologi informasi (Mashudin, 2025).

3. Tahap Sosialisasi dan Pelatihan

Setelah sistem selesai dikembangkan, dilakukan sosialisasi kepada perangkat desa mengenai manfaat digitalisasi administrasi dan pentingnya tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informasi. Selanjutnya, peserta diberikan pelatihan penggunaan sistem informasi yang meliputi penginputan data, pengelolaan dokumen, pencarian arsip, serta pembuatan laporan. Pada tahap ini juga dilakukan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta (Wahyuanto et al., 2025).

4. Tahap Implementasi dan Pendampingan

Sistem informasi kemudian diimplementasikan di Kantor Desa Prapat Janji. Tim pengabdian melakukan pendampingan secara langsung untuk memastikan sistem dapat digunakan secara optimal. Pendampingan meliputi bantuan teknis, penyelesaian kendala operasional, serta penguatan kemampuan perangkat desa dalam mengelola administrasi secara digital.

5. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap akhir dilakukan melalui monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan sistem informasi. Evaluasi dilakukan dengan mengukur tingkat pemanfaatan sistem, peningkatan kompetensi perangkat desa, efisiensi pelayanan administrasi, serta kepuasan pengguna. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi perbaikan dan pengembangan sistem di masa mendatang (Utilitas et al., 2025).

Alur Pelaksanaan Pengabdian

Identifikasi Kebutuhan → Perancangan Sistem → Sosialisasi dan Pelatihan → Implementasi Sistem → Pendampingan → Monitoring dan Evaluasi (Wahyiah, 2026)

Melalui tahapan tersebut, diharapkan digitalisasi administrasi dan penguatan manajemen tata kelola di Kantor Desa Prapat Janji dapat terlaksana secara efektif sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik yang lebih cepat, transparan, dan akuntabel (Publikasi et al., 2026).



Gambar 1. Alur Tahapan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Kantor Desa Prapat Janji berhasil memberikan dampak positif terhadap proses administrasi dan tata kelola pemerintahan desa. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar proses administrasi masih dilakukan secara manual menggunakan dokumen fisik dan pencatatan dalam buku administrasi. Kondisi tersebut menyebabkan proses pelayanan kepada masyarakat menjadi kurang efisien, membutuhkan waktu yang relatif lama, serta berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan dan kehilangan arsip.

Melalui implementasi sistem informasi administrasi desa, perangkat desa memperoleh sarana yang lebih efektif dalam mengelola data kependudukan, surat-menyurat, arsip digital, dan penyusunan laporan administrasi. Sistem yang diterapkan mampu mengintegrasikan berbagai data administrasi dalam satu platform sehingga memudahkan pengelolaan dan pencarian informasi. Hasil pengamatan selama masa implementasi menunjukkan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk pencarian dokumen administrasi berkurang hingga 80% dibandingkan dengan metode manual. Selain itu, proses pembuatan surat dan laporan administrasi menjadi lebih cepat dengan peningkatan efisiensi kerja sebesar 75% (Publik & Berkualitas, 2026).

Kegiatan pelatihan dan pendampingan juga memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kompetensi perangkat desa dalam memanfaatkan teknologi informasi. Berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test, tingkat pemahaman peserta terhadap penggunaan sistem informasi meningkat dari rata-rata 55% menjadi 90%, atau mengalami peningkatan sebesar 35%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan kemampuan teknis perangkat desa dalam mengoperasikan sistem secara mandiri.

Dari aspek tata kelola, penerapan sistem informasi mendukung terciptanya pengelolaan administrasi yang lebih transparan, akuntabel, dan terdokumentasi dengan baik. Arsip digital yang tersimpan dalam sistem memudahkan proses monitoring dan pelaporan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Hasil survei kepuasan pengguna menunjukkan bahwa 88% perangkat desa merasa sistem informasi yang diterapkan sangat membantu pekerjaan mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan kualitas administrasi dan memperkuat manajemen tata kelola Kantor Desa Prapat Janji melalui pemanfaatan sistem informasi berbasis digital. Implementasi sistem ini diharapkan dapat terus dikembangkan untuk mendukung pelayanan publik yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan (Ubaidillah, 2024).



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul “Digital Administrasi dan Penguatan Manajemen Tata Kelola Kantor Desa Prapat Janji Berbasis Sistem Informasi” telah berhasil dilaksanakan dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas administrasi serta tata kelola pemerintahan desa. Implementasi sistem informasi administrasi desa mampu mengatasi berbagai permasalahan yang sebelumnya dihadapi, seperti lambatnya proses pengelolaan data, kesulitan pencarian arsip, dan kurang optimalnya pelayanan administrasi kepada masyarakat. Melalui penerapan sistem yang terintegrasi, proses administrasi menjadi lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi perangkat desa dalam penggunaan teknologi informasi, ditunjukkan oleh peningkatan nilai pemahaman peserta dari 55% menjadi 90%. Selain itu, efisiensi pengelolaan administrasi meningkat sebesar 75% dan kecepatan pencarian dokumen mencapai 80%. Tingkat kepuasan pengguna sebesar 88% menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan diterima dengan baik oleh perangkat desa. Dengan demikian, digitalisasi administrasi dan penguatan tata kelola berbasis sistem informasi menjadi langkah strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik dan mewujudkan pemerintahan desa yang modern, responsif, serta berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Desa Prapat Janji beserta seluruh jajaran perangkat desa yang telah memberikan dukungan, kerja sama, serta partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan “Digital Administrasi dan Penguatan Manajemen Tata Kelola Kantor Desa Prapat Janji Berbasis Sistem Informasi.” Dukungan dan keterbukaan yang diberikan menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Rektor Universitas Royal yang senantiasa memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Apresiasi yang tinggi turut diberikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Royal atas arahan, fasilitasi, dan dukungan yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Semoga hasil kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Pemerintah Desa Prapat Janji dalam meningkatkan kualitas administrasi, tata kelola pemerintahan, serta pelayanan publik yang lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Terima kasih atas kerja sama dan kontribusi semua pihak yang terlibat dalam menyukseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alda, M., Syahfitri, A. A., Aji, A. P., Aziz, F. A., Informasi, S. S., Sains, F., Islam, U., & Sumatera, N. (2025). *ANALISIS SISTEMATIS TREN PENGEMBANGAN APLIKASI MOBILE DI INDONESIA PADA PERIODE TAHUN 2024-2025*. 4(2), 632–641. <https://doi.org/10.70247/jumistik.v4i2.223>
- Ilmiah, J., Informasi, S., Asanti, D. N., Hananto, A. F., Maimunnah, N., Setiawan, W., Fakultas, A., Komputer, I., Duta, U., Surakarta, B., No, J. B., Serengan, K., Surakarta, K., & Tengah, J. (2025). *Sistem Informasi Donasi Digital Amal Now Berbasis Laravel: Studi Perancangan dan Implementasi meningkatkan partisipasi sosial masyarakat dalam memberikan bantuan kepada sesama, Sistem Informasi mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi guna mendukung*. 5.
- Kay, V. P. (2025). *Jurnal administrasi terapan vol 4, no. 1, maret 2025*. 4(1), 49–58.

- Lo, D., & Firmansyah, M. D. (2025). *Analisis Kerentanan Perlindungan Data Pribadi Pada Aplikasi Sistem Informasi Berbasis Web Gudang IT Inventory : Case Study PT Ecotech Resource Development*. 6(3), 1196–1203.
- Manajemen, J., & Informasi, S. (2025). *Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Toko Maju Jaya Keramik Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi (JMS)*. 5, 903–911.
- Mashudin, A. (2025). *Transformasi Administrasi Publik Di Era Digital : Inovasi Dan Tantangan*. 4(1), 449–456.
- Publik, P., & Berkualitas, Y. (2026). *Multidisciplinary Science Tata Kelola Pemerintahan Desa Untuk Menciptakan*. 3(8), 1173–1183.
- Publikasi, J., Aprillia, A. R., & Handayani, W. (2026). *Analisis Tata Kelola Pemerintahan Desa dalam Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat untuk menjelaskan mengapa dan bagaimana pemerintah pusat , provinsi , kabupaten , serta desa*. 6, 327–349.
- Ubaidillah, H. (2024). *Desain Tata Kelola Pemerintahan Desa di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur*.
- Utilitas, D., Pt, P., & Astuti, A. F. (2025). *Pelaksanaan Pengelolaan Arsip pada Departemen Mekanik*. 1(1), 15–22.
- Wahyiah, I. R. (2026). *Tata Kelola Pemerintahan Desa dalam Implementasi Pelayanan Publik Berbasis Digital Village Governance in the Implementation of Digital-Based Public Services*. 15(1), 116–127. <https://doi.org/10.33592/jiia.v15i1.8513>
- Wahyunto, E., Taufiqi, M. A., Azizah, N., & Maryam, N. S. (2025). *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Administrasi Desa*. 03(03), 359–363.